

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan judul “Analisis Arus Kas Dalam Menentukan Tingkat Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus pada KJKS MAWAR Karanggeneng, Kabupaten Lamongan Periode Januari – Oktober 2013)”, penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan pada KJKS MAWAR, Karanggeneng Kabupaten Lamongan? 2) Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan pada KJKS MAWAR, Karanggeneng Kabupaten Lamongan? 3) Bagaimana analisa arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan pada KJKS MAWAR, Karanggeneng Kabupaten Lamongan?

Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, penulis mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan teknik deskriptif verifikatif, yaitu memaparkan dan menjelaskan mengenai analisis arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan. Menggunakan pola pikir deduktif, yaitu mengemukakan teori yang lebih umum, dalam hal ini adalah arus kas dan tingkat likuiditas perusahaan, kemudian ditarik pada permasalahan yang lebih khusus tentang analisis arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan.

Metode penyusunan laporan keuangan telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan. Standar operasional Koperasi Jasa Keuangan Syariah juga telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai entitas.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan tingkat likuiditas yang dimiliki Koperasi dinilai terlalu tinggi atau dengan kata lain KJKS MAWAR dalam keadaan likuid, namun terlalu tingginya tingkat likuiditas juga menunjukkan bahwa kurangnya pengelolaan dana yang dimiliki sehingga masih banyak dana yang menganggur. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas, *current ratio* Koperasi diatas 100% meskipun setiap bulannya mengalami penurunan, dan dengan menggunakan kas perusahaan KJKS MAWAR dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena rasio kas lebih dari 2:1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan laporan arus kas dapat ditentukan likuiditas suatu perusahaan. Dari kesimpulan tersebut dapat disarankan kepada KJKS MAWAR untuk dapat mengalokasikan dan menyalurkan dananya ke sektor lain yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga tidak banyak dana yang menganggur.